



## 2 SMA dan 19 SMK Ikut UN Online

YOGYA, TRIBUN- Sebanyak 19 SMK dan 2 SMA di Kota Yogyakarta akan mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau yang lebih dikenal dengan UN *online*. Di tahun sebelumnya, tidak ada satupun SMA di Yogyakarta dan hanya 18 SMK yang mengikuti UNBK.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Edy Hery Suasana mengungkapkan, setelah beberapa waktu lalu SMAN 1 Yogyakarta mengajukan diri untuk ikuti UN *online*, tak lama berselang SMAN 9 Yogyakarta ikut. SMA yang mendaftarkan diri untuk ikut UN *online* kini jadi dua sekolah.

"Untuk SMA yang akan mengikuti UN *online*, dipastikan sementara hanya SMA 1 dan SMA 9. Secara persyaratan, mereka sudah memenuhi," papar Edy, sapaan akrabnya saat ditemui di kantornya, Selasa (6/10).

Dia menambahkan, sebenarnya hingga kini belum ada penutupan untuk pendaftaran sekolah yang ingin menyeleng-

garakan UN *online*. Hanya saja, sarana dan prasarana sekolah lain, selain yang sudah disebutkan, di Kota Yogyakarta belum memenuhi persyaratan.

Contohnya di SMAN 3 Yogyakarta dan SMAN 6 Yogyakarta. Dia mengatakan, meskipun di sekolah itu pada tahun ini menjadi tempat penyelenggaraan ujian CAT untuk CPNS, namun jumlah rasio komputer yang dipersyaratkan tak memenuhi.

"Sekolah kan harus menyediakan komputer yang jumlahnya mencukupi dengan rasio 1 banding 3. Sekolah-sekolah itu masih belum memenuhi," katanya.

Meskipun Disdik Kota Yogyakarta membantu membelikan jumlah komputer yang dipersyaratkan, lanjut Edy, keadaan itu tak lantas membuat sekolah tersebut siap mengikuti UN *online*. Peralnya, ruang untuk menempatkan komputer itu juga tak ada.

"Semua syarat harus terpenuhi. Kami tidak bisa melakukan pembelian komputer tanpa penyiapan gedungnya," imbuh Edy.

Dia menyebut, meski tingkat integritas

UN *online* lebih tinggi ketimbang UN berbasis kertas, namun pihaknya tak mau memaksa sekolah yang dibawahinya mengikuti UN *online*. Meski pendaftaran masih dibuka, pihaknya yakin hanya dua SMA saja yang akan menyelenggarakan UN *online*.

Sementara untuk SMK, Edy mengatakan sudah ada 19 sekolah yang menyatakan bersedia untuk mengikuti UN *online*. "Ada 1 tambahan yaitu SMK Piri. Di tahun sebelumnya mereka terdaftar, tapi mengundurkan diri. Tahun ini, mereka menyelenggarakan UN *online*," tukas dia.

Terpisah, Wakil Kepala SMAN 1 Yogyakarta Bidang Kurikulum, Asrori menuturkan, alasan pihaknya mengikuti UN *online* agar anak didiknya tak ketinggalan zaman lantaran sekarang sudah memasuki era serba komputer. "Anak anak sudah terbiasa menggunakan komputer, sarana dan prasarana di sekolah kami juga memadai. Kami tidak mau ketinggalan dari sekolah lain," ucap Asrori. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005